

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosure</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 001/DIR-MLPT/II/2026**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 001/DIR-MLPT/II/2026**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Cluster Turquoise Residence
Domisili/sesuai : Blok TQB No. 40 PHG,
KTP atau kartu : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
identitas lain : Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
identity card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : Vice President Director

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other : Kelapa Gading Barat,
identity card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Director

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 25 Februari 2026/ Karawaci, February 25th, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Hanny Untar
Direktur
Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

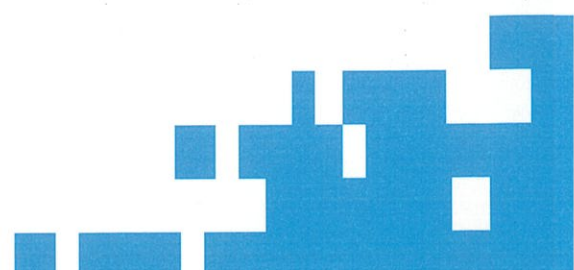
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup sebesar Rp3.838.885 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terdiri dari penjualan dan pendapatan jasa. Pendapatan Grup mungkin saja diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan pendapatan dan hasil usaha sesuai dengan tujuan Grup yang mengakibatkan timbulnya risiko signifikan terkait pengakuan pendapatan.

Kebijakan Grup terkait pengakuan pendapatan konsolidasian dan rincian pendapatan disajikan masing-masing pada Catatan 2.m dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- melakukan penilaian atas kebijakan akuntansi pendapatan Grup,
- memperoleh pemahaman atas pengendalian internal terkait pencatatan pendapatan dan melakukan pengujian atas pengendalian internal yang utama terhadap pendapatan,
- melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup,
- melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung atas pendapatan sepanjang periode secara sampling,
- melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan, dan,
- melakukan evaluasi atas kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait pendapatan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

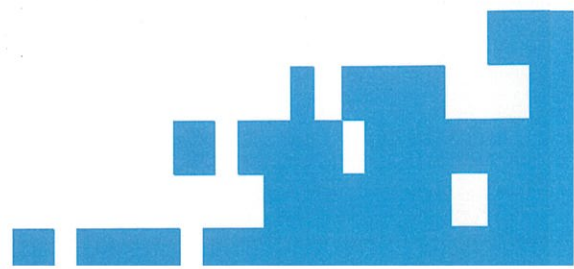
Revenue Recognition

The revenue of the Group amounted to Rp3,838,885 million for the year ended December 31, 2025, consist of revenue derived from sales and service revenues. Revenue of the Group may be inappropriately recognized to increase revenue and business result in line with the Group's objectives, that causes the arise of significant risk related with the recognition of revenue.

The Group's policy on consolidated revenue recognition and details of revenue are presented in Notes 2.m and 21, respectively, to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include, among other things:

- *assessing the Group's revenue accounting policies,*
- *obtaining an understanding of internal control related with recording of revenue and perform test of key internal control related with revenue,*
- *conducting analytical procedures to evaluate the Group's revenue,*
- *conducting substantive testing to supporting documents on revenue throughout the period by sampling,*
- *performing cutoff tests on revenue recognized before and after the reporting date, and,*
- *evaluating the completeness of disclosure in the financial statements in relation to revenue*



Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

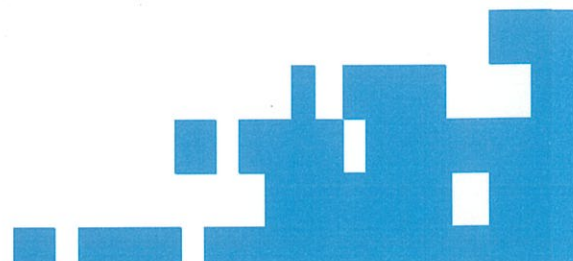
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 25 Februari 2026/February 25, 2026



**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,27,28,31	789,653	542,207	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,13,31			Trade receivables
Pihak berelasi	27	40,668	34,479	Related parties
Pihak ketiga		655,378	684,079	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,27,28,31	52,320	56,570	Other current financial assets
Persediaan	6,22	1,074,840	787,007	Inventories
Pajak dibayar di muka	12a	85,645	96,636	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	27	7,380	34,058	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,27	98,786	102,010	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>2,804,670</u>	<u>2,337,046</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,27,28,31	210,205	163,989	Other non-current financial assets
Aset tetap	8,13,23,24	640,721	697,222	Fixed assets
Aset takberwujud	9,23,24	74,524	95,474	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	12d	14,850	10,284	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	27	702	3,145	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>941,002</u>	<u>970,114</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>3,745,672</u></u>	<u><u>3,307,160</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10,28,31			Trade payables
Pihak berelasi	27	126	29	Related parties
Pihak ketiga		608,792	454,926	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	27,28,31	14,576	8,403	Other financial liabilities
Beban akrual	11,27,31	632,863	583,918	Accrued expenses
Utang pajak	12b,31	25,589	18,227	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,31	64,001	71,101	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	13,31,33b	113,043	95,062	Bank loans
Uang muka pelanggan	14,27	238,840	242,187	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	15,27	975,175	810,018	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2,673,005</u>	<u>2,283,871</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	72,427	68,412	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	31	13,819	-	Other long-term financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	13,31,33b	180,967	249,803	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	12d	44,274	29,688	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>311,487</u>	<u>347,903</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>2,984,492</u>	<u>2,631,774</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2025, and 2024

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	17	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	125,765	125,772	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,837)	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,31	(16,819)	(18,363)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	1,200	1,100	Appropriated
Belum dicadangkan		462,420	382,003	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		757,229	678,012	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20	3,951	(2,626)	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		761,180	675,386	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,745,672	3,307,160	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	21,27	3,838,885	3,729,786	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	22,27	<u>(3,203,865)</u>	<u>(3,153,527)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		635,020	576,259	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23,27	(92,860)	(94,065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24,27	(153,992)	(170,798)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	25,27	40,732	20,511	Other income
Beban lain-lain	26	<u>(414)</u>	<u>(121)</u>	Other expenses
LABA USAHA		428,486	331,786	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	27	17,813	20,451	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(27,461)	(38,808)	Interest and financial costs
Keuntungan dari penjualan Properti Investasi		<u>-</u>	<u>131,013</u>	Gain on sales of Investment Property
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		418,838	444,442	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12c	<u>(82,741)</u>	<u>(75,585)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		336,097	368,857	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	16	7,226	7,829	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		<u>(1,638)</u>	<u>(1,674)</u>	Related income tax
		<u>5,588</u>	<u>6,155</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,31	<u>1,544</u>	<u>(6,499)</u>	Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		7,132	(344)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		343,229	368,513	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME** (continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		336,492	368,880	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(395)	(23)	Non-controlling interest
		336,097	368,857	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		343,624	368,535	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(395)	(22)	Non-controlling interest
		343,229	368,513	
Laba Per Saham Dasar	29	179	197	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Modal saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Labanya (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Dicadangkan/ Appropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2024	187,500	125,772	-	(11,864)	23,165	1,000	390,779	716,352	(2,603)	713,749	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2024: (Catatan 19)											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 25, 2024: (Note 19)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(200,625)	(200,625)	-	(200,625)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 9 Agustus 2024: (Catatan 19)											Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Meeting of the Board of Directors on August 9, 2024: (Note 19)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(206,250)	(206,250)	-	(206,250)	Cash dividend
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(6,499)	6,154	-	368,880	368,535	(22)	368,513	Total comprehensive income (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	Changes of non-controlling interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	187,500	125,772	-	(18,363)	29,319	1,100	352,684	678,012	(2,626)	675,386	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2025: (Catatan 19)											Resolution of the Annual General Meeting of the Board of Shareholders on May 2, 2025: (Note 19)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(161,250)	(161,250)	-	(161,250)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 27 Oktober 2025: (Catatan 19)											Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Meeting of the Board of Directors on October 27, 2025: (Note 19)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(100,313)	(100,313)	-	(100,313)	Cash dividend
Jumlah penghasilan (rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,544	5,588	-	336,492	343,624	(395)	343,229	Total comprehensive income (loss) for the year
Perolehan saham entitas anak (Catatan 18)	-	(7)	(2,837)	-	-	-	-	(2,844)	2,825	(19)	Acquisition of shares in subsidiaries (Note 18)
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4,147	4,147	Changes of non-controlling interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	187,500	125,765	(2,837)	(16,819)	34,907	1,200	427,513	757,229	3,951	761,180	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2025	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4,030,866	3,585,823	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,823,649)	(2,537,080)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(506,738)	(492,077)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(53,275)	(65,823)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	87,815	380	Other receipts
Pembayaran lainnya	(655)	(150)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan	17,897	-	Cash receipt from income tax restitution
Pembayaran pajak kurang bayar	(2,113)	(4,380)	Payment of tax underpayment
Pembayaran pajak penghasilan badan	(78,468)	(84,490)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	671,680	402,203	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan properti investasi	-	190,511	Proceeds from disposal of investment property
Hasil pelepasan aset tetap	10,412	37,652	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(121,701)	(143,777)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(3,275)	(13,274)	Addition in intangible assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	524	3,823	Decrease in other current financial assets
Penurunan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7,292	-	Decrease in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Pembayaran perolehan saham entitas anak	(495)	-	Payment for acquisition of share in subsidiaries
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(107,243)	74,935	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	76,918	137,996	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(27,461)	(38,808)	Payments for interest charge and other financial cost
Penerimaan pendapatan bunga	17,813	20,451	Receipts from interest income
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	4,200	-	Receipts of capital contribution from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,563)	-	Principal payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	(127,429)	(157,967)	Payments of loans
Pembayaran biaya terkait pinjaman	(344)	-	Payment of loan related costs
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali Entitas Anak	(53)	(1)	Payment of cash dividend to non-controlling interest of Subsidiary
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(261,563)	(406,875)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(319,482)	(445,204)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	244,955	31,934	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	2,491	2,834	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	542,207	507,439	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	789,653	542,207	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 02 tanggal 6 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, antara lain mengenai penyesuaian Pasal 3 dan perubahan Pasal 16 ayat 6, Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0029433.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 7 Mei 2025, penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0123856 tanggal 7 Mei 2025, dan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0228856 tanggal 8 Mei 2025 dari Menteri Hukum Republik Indonesia.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 37, Notary in Jakarta, under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 02 dated May 6, 2025 made by Syarifudin, S.H., a Notary in Tangerang Municipality, concerning the adjustment on Article 3 and amendment on Article 16 paragraph 6, of the Company's Articles of Association. These amendments have receipt of approval of amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0029433.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 7, 2025, notification of amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0123856 dated May 7, 2025, and receipt of notification of changes to Company data No. AHU-AH. 01.09-0228856 dated May 8, 2025 by the Minister of Law of the Republic of Indonesia.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B 18th floor, Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.95	99.95	870,002	871,275
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	100.00	99.90	52,642	9,988
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2023	100.00	99.99	158,758	137,588
PT Teknologi Pamadya Analitika ("PT TPA")	Tangerang	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2022	100.00	100.00	39,673	31,723

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		
				31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024	
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>								
PT Digital Data Venture ("PT DDV")	Tangerang	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2021	100.00	100.00	1,123	636	
PT Alpha Innovation Technology ("PT AIT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2025	66.00	-	9,135	-	
PT Innovatech Buana Utama ("PT IBU")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	99.92	-	21	-	
PT Investech Venture International ("PT IVI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	100.00	-	32	-	
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership</u>								
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	100.00	60.86	40,965	27	
PT Meta Dana Sentosa*) ("PT MDS")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2025	50.00	-	604	-	
PT MLPT Data Intelligence*) ("PT MDI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	100.00	-	152	-	
PT Alpha Intelligence International**) ("PT AI")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	-	100.00	-	25	-	

*) Kepemilikan melalui PT MSA

***) Kepemilikan melalui PT IVI

*) Ownership through PT MSA

***) Ownership through PT IVI

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT All

Berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 22 Desember 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT All didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100 yang terbagi atas 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25, dilakukan oleh PT IVI dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp24.975.000 (dalam angka penuh) dan Rp25.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0110150.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT All.

PT IVI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IVI, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 94 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT IVI sebesar Rp30 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258558 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 November 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT IVI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp50 yang terbagi atas 50.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.500.000 (dalam angka penuh), dilakukan oleh Perusahaan dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp12.375.000 (dalam angka penuh) dan Rp125.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0099372.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 18 November 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT IVI.

PT MSA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MSA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 92 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MSA sebesar Rp30.178 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0085729.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0258552 tanggal 26 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT All

Based on the Deed of Establishment No. 93 dated December 22, 2025 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT All was established, with authorized capital of Rp100 which consists of 100,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp25, conducted by the PT IVI and PT IBU, amounting to Rp24,975,000 (in full amount) and Rp25,000 (in full amount) respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0110150.AH.01.01.TAHUN 2025 dated December 22, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT All.

PT IVI

Based on the Decision of PT IVI's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 94 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IVI amounting to Rp30 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258558 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Establishment No. 21 dated November 18, 2025 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT IVI was established, with authorized capital of Rp50 which consists of 50,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp12,500,000 (in full amount), conducted by the Company and PT IBU, amounting to Rp12,375,000 (in full amount) and Rp125,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0099372.AH.01.01.TAHUN 2025 dated November 18, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT IVI.

PT MSA

Based on the Decision of PT MSA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 92 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT MSA amounting to Rp30,178 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0085729.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0258552 dated December 26, 2025.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT MSA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual-Beli Hak-Hak atas Saham No. 51 tanggal 20 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Tryane Saptajagat, pemegang saham non-pengendali PT MSA, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT MSA kepada PT IBU sebanyak 100.000 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MSA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 04 tanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MSA sebesar Rp5.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0030093.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0126469, dan AHU-AH.01.09-0230379 tanggal 8 Mei 2025.

PT API

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT API, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 103 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT API sebesar Rp30.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT MSA. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258550 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Hak-Hak atas Saham No. 22 dan 23 tanggal 7 Juli 2025 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Sinar Cemerlang Sejati, pemegang saham non-pengendali PT API, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT API kepada PT MSA dan PT IBU masing-masing sebanyak 12.213.920 dan 36.080 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT API, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 44 tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT API sebesar Rp4.780 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT MSA. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151661 dan AHU-AH.01.09-0290914, tanggal 4 Juni 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT MSA (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares No.51 dated August 20, 2025 made by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, PT Tryane Saptajagat, non-controlling shareholder of PT MSA, has sold its entire share ownership of PT MSA to PT IBU amounting to 100,000 shares.

Based on the Decision of PT MSA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 04 dated May 5, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT MSA amounting to Rp5,000 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0030093.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0126469, and AHU-AH.01.09-0230379 dated May 8, 2025.

PT API

Based on the Decision of PT API's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 103 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT API amounting to Rp30,000 which entirely taken by PT MSA. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258550 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares No. 22 and 23 dated July 7, 2025 made by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, PT Sinar Cemerlang Sejati, non-controlling shareholder of PT API, has sold its entire share ownership of PT API to PT MSA and PT IBU amounting to 12,213,920 and 36,080 shares, respectively.

Based on the Decision of PT API's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 44 dated May 27, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT API amounting to Rp4,780 which entirely taken by PT MSA. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151661 and AHU-AH.01.09-0290914, dated June 4, 2025.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT IBU

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IBU, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 99 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT IBU sebesar Rp8. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258562 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 70 tanggal 24 Juni 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT IBU didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100 yang terbagi atas 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp24.975.000 (dalam angka penuh) dan Rp25.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0051672.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Juni 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT IBU.

PT TPA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT TPA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 70 tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT TPA sebesar Rp20.108 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258557, tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT TPA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 113 tanggal 19 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT TPA sebesar Rp37.790 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228384, tanggal 26 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT IBU

Based on the Decision of PT IBU's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 99 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IBU amounting to Rp8. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258562 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Establishment No. 70 dated June 24, 2025, by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT IBU was established, with authorized capital of Rp100 which consists of 100,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp25, conducted by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp24,975,000 (in full amount) and Rp25,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0051672.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 25, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT IBU.

PT TPA

Based on the Decision of PT TPA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 70 dated December 19, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT TPA amounting to Rp20,108 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258557, dated December 26, 2025.

Based on the Decision of PT TPA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 113 dated December 19, 2024, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT TPA amounting to Rp37,790 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228384, dated December 26, 2024.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT DDV

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDV, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 71 tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DDV sebesar Rp3.089 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258551 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDV, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 112 tanggal 19 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DDV sebesar Rp3.870 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228383 tanggal 26 Desember 2024.

PT MDI

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 57, 58 dan 59 tanggal 26 November 2025, PT MSA dan PT IBU, menyetujui pembelian saham PT MDI masing-masing sebanyak 2.475 lembar dan 25 lembar senilai Rp150 dan Rp2 dari PT Prima Mentari Persada dan PT Matahari Pacific. Atas transaksi tersebut, PT MSA, menjadi pemegang saham secara langsung di PT MDI. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366440, tanggal 19 Desember 2025.

PT DDT

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham tanggal 20 Agustus 2025 yang telah di-*waarmerking* No. 610/WM/Bch/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 oleh Buchari Hanafi S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, PT Tryane Saptajagat, pemegang saham non-pengendali PT DDT, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT DDT kepada PT IBU sebanyak 5.100 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT DDV

Based on the Decision of PT DDV's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 71 dated December 19, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT DDV amounting to Rp3,089 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258551 dated December 26, 2025.

Based on the Decision of PT DDV's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 112 dated December 19, 2024, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT DDV amounting to Rp3,870 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0228383 dated December 26, 2024.

PT MDI

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 57, 58 dan 59 which dated November 26, 2025, PT MSA and PT IBU approved to buy the shares of PT MDI in amount of 2,475 shares and 25 shares valued of Rp150 and Rp2 from PT Prima Mentari Persada and PT Matahari Pacific, respectively. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT MDI. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366440 dated December 19, 2025.

PT DDT

Based on the Sale and Purchase Agreement dated August 20, 2025, that has been *waarmerking* No. 610/WM/Bch/VIII/2025 dated August 20, 2025 by Buchari Hanafi S.H., Notary in Administrative City of South Jakarta, PT Tryane Saptajagat, non-controlling shareholder of PT DDT, has sold its entire share ownership of PT DDT to PT IBU amounting to 5,100 shares.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT MDS

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 11, 12, dan 13 tanggal 9 Mei 2025, PT MSA, Entitas Anak, menyetujui pembelian saham PT MDS sebanyak 550 lembar senilai Rp550 dari Tuan Rheza Sistiadi Tjokrodjojo dan Nyonya Imelda Halim. Atas transaksi tersebut, PT MSA, menjadi pemegang saham secara langsung di PT MDS. Kemudian menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MDS sebesar Rp1.050 yang diambil bagian oleh PT MSA sebesar Rp250, PT Berkat Cahaya Anugerah sebesar Rp480, Tuan Alex sebesar Rp160, dan Nyonya Lanny Riady sebesar Rp160. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135528 dan AHU-AH.01.09-0249709, tanggal 20 Mei 2025.

PT AIT

Berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 4 Maret 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT AIT didirikan dengan modal dasar sebesar Rp40.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000, dilakukan oleh Perusahaan dan Visboom Technology Pte. Ltd., masing-masing sebesar Rp6.600 dan Rp3.400. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0019113.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT AIT.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT MDS

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 11, 12 and 13 which dated May 9, 2025, PT MSA approved to buy the shares of PT MDS in amount of 550 shares valued of Rp550 from Tuan Rheza Sistiadi Tjokrodjojo and Nyonya Imelda Halim. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT MDS. Then approved to increase the issued and paid capital of PT MDS amounting to Rp1,050 which taken by PT MSA amounting to Rp250, PT Berkat Cahaya Anugerah amounting to Rp480, Tuan Alex amounting to Rp160, and Nyonya Lanny Riady amounting to Rp160. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135528 and AHU-AH.01.09-0249709, dated May 20, 2025.

PT AIT

Based on the Deed of Establishment No. 08 dated March 4, 2025, by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT AIT was established, with authorized capital of Rp40,000 which consists of 40,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp10,000, conducted by the Company and Visboom Technology Pte. Ltd., amounting to Rp6,600 and Rp3,400, respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0019113.AH.01.01.TAHUN 2025 dated March 5, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT AIT.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 6 Mei 2025 dan Akta No. 14 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Presiden Komisaris	Marlo Budiman
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar Harijono Suwarno
Komisaris	-
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Harianto Gunawan
Wakil Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur	Jip Ivan Sutanto Hanny Untar Suyanto Halim Yugi Edison Yohan Gunawan Herryyanto

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Harijono Suwarno
Anggota	Johanes Jany Christine

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Natalie Lie, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Wahyudi Chandra.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 907 dan 897 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors based on Notarial Deed No. 02 dated May 6, 2025 and Notarial Deed No. 14 dated April 30, 2024, by Syarifudin, S.H., a Notary in Tangerang City, are as follows:

<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Adrian Suherman	President Commissioner
Dicky Setiadi Moechtar	Independent Commissioner
Harijono Suwarno	
Marlo Budiman	
Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner
<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Board of Directors</u>
Wahyudi Chandra	President Director
-	Vice President Director
Jip Ivan Sutanto	Directors
Hanny Untar	
Suyanto Halim	
Yugi Edison	
Yohan Gunawan	
Herryyanto	

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's audit committee are as follows:

<u>Audit Committee</u>
Chairman
Members

As of December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary is Natalie Lie, while as of December 31, 2024 is Wahyudi Chandra.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries has 907 and 897 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on February 25, 2026.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with any PSAK or ISAK.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;

- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
New Accounting Standard and Amendment to
Standards which have been Effective in the
Current Year**

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru dan amendemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.
- Amendemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207;
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119;
- PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements
- PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities
- PSAK 413: Impairment
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all direct and indirect Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal tahun pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and Subsidiaries loses control, the Company and Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting year, which are not pledged or restricted in the usage.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (*SPPI*) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**1. Financial Assets Measured at Amortized
Costs (continued)**

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**2. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- b. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**3. Financial Assets at Fair Value through Profit
or Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (lanjutan)

- (c) kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (continued)

- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance, and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company and Subsidiaries may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and Subsidiaries' key management personnel.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Reclassification (continued)

Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the *FVTPL* into *FVTOCI*, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the *FVTOCI* into *FVTPL*, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Reklasifikasi (lanjutan)**

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Reclassification (continued)**

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

f. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and Subsidiaries incremental borrowing rate.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee
(lanjutan)**

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

f. Leases (continued)

**The Company and Subsidiaries – as Lessee
(continued)**

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

After the commencement date, the Company and Subsidiaries shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and Subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and Subsidiaries change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of- use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.
- b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 116.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

When the Company and Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 115:

- a. The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.
- b. The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 116.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- a. Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
- b. Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- a. Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- b. Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membatalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

Modifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Leases (continued)

Sale and Lease Back (continued)

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:

- a. If the price is below market terms, recorded as prepayment; and
- b. If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.

The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:

- a. The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and
- b. Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.

If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 115, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).

Lease Modification

The Company and Subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

Modifikasi Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Leases (continued)

Lease Modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiaries:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and Subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and Subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Metode/Method
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset hak guna	Garis lurus/Straight-line

g. Inventories (continued)

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun/Years	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
2-3	Right of use assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan dan aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Assets held under finance leases and right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Impairment of Financial Assets

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

j. Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendalian dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek masa yang akan datang dari Entitas Anak.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

k. Intangible Assets (continued)

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current year earnings and future prospects of the Subsidiary.

l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Recognition of Revenue and Expenses

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

The Company and Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and Subsidiaries perform;
- The Company and Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company and Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and Subsidiaries and the Company and Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**m. Recognition of Revenue and Expenses
(continued)**

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**n. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies**

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 untuk USD 1.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia on December 31, 2025 and 2024 are Rp16,782 and Rp16,162, respectively per USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - (i) bukan kombinasi bisnis; dan
 - (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current year and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current year and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - (i) *not a business combination; and*
 - (ii) *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Operating Segment

The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

s. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

s. Transaction with Related Parties (continued)
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of: (continued)

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**t. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Employee Benefits (continued)**

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)**

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

Amortisasi Aset takberwujud

Masa manfaat dan beban amortisasi atas aset takberwujud ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban amortisasi akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset tak berwujud akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset takberwujud mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada amortisasi terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 9.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur
pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**t. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Depreciation of Fixed Assets (continued)**

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 8.

Amortization of Intangible Assets

The useful life and amortization expense of the intangible assets are determined based on estimates, wherein the amortization expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the intangible assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on intangible asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 9.

Impairment Loss on Financial Asset measured at
Amortized Cost

The Company and Subsidiaries applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Kas		
Rupiah	37	36
Dolar AS	<u>14</u>	<u>14</u>
Sub jumlah	<u>51</u>	<u>50</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	262,806	57,316
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	149,046	8,850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	106,611	66,186
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	26,938	16,322
PT Bank Muamalat Tbk	12,397	157
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	12,245	3,353
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	861	31,109
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>47,416</u>	<u>38,213</u>
Sub jumlah	<u>618,320</u>	<u>221,506</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Nobu	1,471	922
Pihak ketiga		
CIMB	13,082	13,156
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>5,872</u>	<u>5,279</u>
Sub jumlah	<u>20,425</u>	<u>19,357</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Nobu	80,950	202,000
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22,200	36,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10,000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>717</u>	<u>11,273</u>
Sub jumlah	<u>103,867</u>	<u>259,273</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Nobu	<u>46,990</u>	<u>42,021</u>
Jumlah	<u><u>789,653</u></u>	<u><u>542,207</u></u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Cash		
Rupiah		
US Dollar		
Sub total		
Banks		
Rupiah		
Related party (Note 27)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")		
Third parties		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")		
PT Bank Muamalat Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Others (below Rp10,000 each)		
Sub total		
US Dollar		
Related party (Note 27)		
Nobu		
Third parties		
CIMB		
Others (below Rp10,000 each)		
Sub total		
Time deposits		
Rupiah		
Related party (Note 27)		
Nobu		
Third parties		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Others (below Rp10,000 each)		
Sub total		
US Dollar		
Related party (Note 27)		
Nobu		
Total		

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Rupiah	2.23% - 7.30%
Dolar AS	2.50% - 5.00%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	2.25% - 7.00%	Rupiah
	4.75% - 5.00%	US Dollar

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 27)	61,925
Pihak ketiga	661,542
Sub jumlah	723,467
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(27,421)
Jumlah	696,046

Seluruh saldo piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat dalam mata uang Rupiah.

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 31.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal tahun	24,772
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	3,046
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(397)
Jumlah	27,421

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	55,774	Related parties (Note 27)
	687,556	Third parties
Sub total	743,330	
Allowance for expected credit loss	(24,772)	
Total	718,558	

All trade receivables balance as of December 31, 2025 and 2024, are recorded in Rupiah currency.

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 31.

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Balance at beginning of year	14,677	
Provision during the year (Note 24)	10,095	
Write-off during the year	-	
Total	24,772	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	42,890	47,014
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Margin deposit	7,298	7,822
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 27)	405	217
Pihak ketiga	1,679	1,514
Lain-lain	48	3
Sub jumlah	<u>9,430</u>	<u>9,556</u>
Jumlah	<u>52,320</u>	<u>56,570</u>

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Margin deposit		
Rupiah	1.50% - 3.00%	1.00% - 3.00%
Obligasi		
Rupiah	6.25% - 8.86%	6.25% - 8.86%
Dolar AS	3.05% - 4.75%	3.05% - 4.75%

5. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Financial assets stated at fair value through other comprehensive income	
Bonds	
Financial assets stated at amortized cost	
Margin deposit	
Other receivables	
Related parties (Note 27)	
Third parties	
Others	
Sub total	
Total	

Annual contractual interest rates are as follows:

Margin Deposit
Rupiah
Bonds
Rupiah
US Dollar

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050, sedangkan pada 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi PLN dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp2.348 dan Rp2.481 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama merupakan investasi *mutual fund* Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dikelola oleh manajer investasi Dragonstone Capital Management Ltd dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp197.599 (USD11,774,442) dan Rp162.585 (USD10,059,712) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 31.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**5. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL
ASSETS (continued)**

Other Current Financial Assets

As of December 31, 2025, the Company have the government bonds with maturity date on July 18, 2047, March 12, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity dates on September 8, 2040 and June 30, 2050, while as of December 31, 2024, the Company have the government bonds with maturity date on May 15, 2033, June 15, 2036, July 18, 2047, March 12, 2051, and PLN bonds with maturity dates on September 8, 2040 and June 30, 2050.

Interest income from the bonds amounting to Rp2,348 and Rp2,481, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income are presented as part of other comprehensive income.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.

Other Non-Current Financial Assets

Other non-current financial assets are mainly Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund mutual fund investment stated at fair value through profit or loss managed by Dragonstone Capital Management Ltd investment manager with fair value amounting to Rp197,599 (USD11,774,442) and Rp162,585 (USD10,059,712), as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income and financial assets stated at fair value through profit and loss are disclosed in Note 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Proyek dalam penyelesaian	972,670
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	102,170
Jumlah	1,074,840

Proyek dalam penyelesaian mencakup biaya perangkat keras serta biaya lain yang timbul selama pelaksanaan proyek yang sedang berlangsung, yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.052.713 dan Rp1.137.762 (Catatan 22).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp55.000 dan Rp50.236 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pertanggungan dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp91.030 dan Rp91.448 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	680,616	<i>Project in progress</i>
	106,391	<i>Hardware and supporting devices</i>
Total	787,007	

Project in progress include hardware costs and other expenses incurred during the ongoing projects, as recognized by the Company and Subsidiaries.

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp1,052,713 and Rp1,137,762, respectively (Note 22).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp55,000, and Rp50,236 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The insurance is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2025 and 2024.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp91,030 and Rp91,448 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	50,648	-	-	-	50,648	Land
Bangunan	83,533	-	-	-	83,533	Buildings
Renovasi bangunan	33,779	538	94	872	35,095	Building Renovations
Peralatan kantor	72,874	5,978	3,433	2,474	77,893	Office equipments
Alat-alat transportasi	45	-	-	-	45	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	1,374,695	115,205	47,081	33,348	1,476,167	Equipments for rental
	1,615,574	121,721	50,608	36,694	1,723,381	
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Bangunan	6,970	170	5,745	-	1,395	Buildings
Peralatan kantor	-	21,773	-	-	21,773	Office equipments
	6,970	21,943	5,745	-	23,168	
Aset Dalam Penyelesaian	2,833	36,021	-	(36,694)	2,160	Asset In Progress
Jumlah	1,625,377	179,685	56,353	-	1,748,709	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	23,185	4,177	-	-	27,362	Buildings
Renovasi bangunan	24,713	3,322	35	-	28,000	Building Renovations
Peralatan kantor	58,313	7,037	3,341	1,107	63,116	Office equipments
Alat-alat transportasi	26	7	-	-	33	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	816,219	210,473	38,070	(1,107)	987,515	Equipments for rental
	922,456	225,016	41,446	-	1,106,026	
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Bangunan	5,699	798	5,745	-	752	Buildings
Peralatan kantor	-	1,210	-	-	1,210	Office equipments
	5,699	2,008	5,745	-	1,962	
Jumlah	928,155	227,024	47,191	-	1,107,988	Total
Nilai Buku	697,222				640,721	Book Value

		31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	50,648	-	-	-	50,648	Land
Bangunan	83,533	-	-	-	83,533	Buildings
Renovasi bangunan	28,955	801	-	4,023	33,779	Building Renovations
Peralatan kantor	70,068	2,393	5,966	6,379	72,874	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	23	-	-	45	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	1,306,791	141,318	81,800	8,386	1,374,695	Equipments for rental
	1,540,017	144,535	87,766	18,788	1,615,574	
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Bangunan	6,555	1,225	810	-	6,970	Buildings
Aset Dalam Penyelesaian	9,485	12,136	-	(18,788)	2,833	Asset In Progress
Jumlah	1,556,057	157,896	88,576	-	1,625,377	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	19,009	4,176	-	-	23,185	Buildings
Renovasi bangunan	20,896	3,817	-	-	24,713	Building Renovations
Peralatan kantor	52,820	7,702	5,858	3,649	58,313	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	4	-	-	26	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	654,369	209,943	44,444	(3,649)	816,219	Equipments for rental
	747,116	225,642	50,302	-	922,456	
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Bangunan	4,121	2,388	810	-	5,699	Buildings
Jumlah	751,237	228,030	51,112	-	928,155	Total
Nilai Buku	804,820				697,222	Book Value

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended
December 31, 2025 and 2024 are charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan dan jasa	212,768	211,079	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8,637	10,400	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 23)	5,619	6,551	Selling expenses (Note 23)
Jumlah	227,024	228,030	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB")
atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia.
HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun
2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas
Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat
diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for
parcels buildings located in several cities in Indonesia.
These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB
are under the names of the Company and Subsidiaries.
Management believes that these rights are renewable upon
their expiry.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025
dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan
menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai
berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the
Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed
assets with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	10,412	37,652	Proceeds
Nilai buku bersih	(9,162)	(37,464)	Net book value
Keuntungan	1,250	188	Gain

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian berupa peralatan untuk disewakan sebesar Rp2.160, dengan persentase penyelesaian mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp593.076 dan Rp529.663.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp941.079 dan USD244,296 pada tanggal 31 Desember 2025, dan Rp869.014 dan USD167,477 pada tanggal 31 Desember 2024, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap masing-masing sejumlah Rp367.943 dan Rp431.082 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen atas sejumlah pembelian perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp727.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, asset in progress represents equipments for rental amounted to Rp2,160, with the percentage of completion reach 99%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2026. There was no significant obstacle on completion of asset.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp593,076 and Rp529,663, respectively.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp941,079 and USD244,296 as of December 31, 2025, and Rp869,014 and USD167,477 as of December 31, 2024, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets amounting to Rp367,943 and Rp431,082, respectively, are pledged as collateral for the loan facilities obtained by PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries had commitments related to various purchase for information technology devices totaling Rp727.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

9. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai tercatat	174,105	4	34	-	174,075	Carrying value
Tahap pengembangan	1,928	3,271	-	-	5,199	Under Development
Akumulasi amortisasi	(80,559)	(25,484)	(34)	-	(106,009)	Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	95,474	(22,209)	-	-	73,265	Net Book Value
Goodwill	-	1,259	-	-	1,259	Goodwill
Neto	95,474				74,524	Net

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Aset takberwujud terdiri dari: (lanjutan)

Intangible assets consists of: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai tercatat	158,075	47	-	15,983	174,105	<i>Carrying value</i>
Tahap pengembangan	4,783	13,227	99	(15,983)	1,928	<i>Under Development</i>
Akumulasi amortisasi	(55,454)	(25,105)	-	-	(80,559)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku	107,404				95,474	Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

*Amortization expense for the years ended
December 31, 2025 and 2024 are charged as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan dan jasa	25,301	24,922	<i>Cost of goods sold and services</i>
Beban penjualan (Catatan 23)	111	108	<i>Selling expenses (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	72	75	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Jumlah	25,484	25,105	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp 5.199, dengan persentase penyelesaian mencapai 88%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2025, intangible assets under development represent software amounted to Rp5,199, with the percentage of completion up to 88%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2026. There was no significant obstacle on completion of assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

Utang usaha terdiri dari:

Trade payables consist of:

	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	126	29	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga	608,792	454,926	<i>Third parties</i>
Jumlah	608,918	454,955	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables by original currency are as follows:

	31 Des 2025/ <i>Dec 31, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Rupiah	562,269	412,619	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	46,649	42,336	<i>US Dollar</i>
Jumlah	608,918	454,955	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp630.977 dan Rp581.007 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp630,977 and Rp581,007 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,116	1,315
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>58,446</u>	<u>65,628</u>
Sub jumlah	<u>59,562</u>	<u>66,943</u>
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak:		
- 2023	-	13,848
- 2024	12,670	12,670
- 2025	12,669	-
Pajak Penghasilan lainnya	296	411
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>448</u>	<u>2,764</u>
Sub jumlah	<u>26,083</u>	<u>29,693</u>
Jumlah	<u>85,645</u>	<u>96,636</u>

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Taxes Article 21
Value Added Tax – net
Sub total
Subsidiaries
Claim for tax refund:
- 2023
- 2024
- 2025
Other Income taxes
Value Added Tax - net
Sub total
Total

b. Utang Pajak

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	4,976	9,091
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 23	4,585	2,994
- Pasal 25	3,394	3,472
- Pasal 26	331	951
- Pasal 4(2)	<u>137</u>	<u>826</u>
Sub jumlah	<u>13,423</u>	<u>17,334</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	6	-
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	256	244
- Pasal 23	1,053	289
- Pasal 26	16	28
- Pasal 4 (2)	71	88
- Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>10,764</u>	<u>244</u>
Sub jumlah	<u>12,166</u>	<u>893</u>
Jumlah	<u>25,589</u>	<u>18,227</u>

b. Taxes Payable

The Company
Corporate income tax
Other income taxes:
- Article 23
- Article 25
- Article 26
- Article 4(2)
Sub total
Subsidiaries
Corporate income tax
Income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net
Sub total
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Kini	73,787	70,888	Current
Tangguhan	(2,519)	(2,211)	Deferred
Sub jumlah	71,268	68,677	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	572	-	Current
Tangguhan	10,901	6,908	Deferred
Sub jumlah	11,473	6,908	Sub total
Jumlah	82,741	75,585	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	418,838	444,442	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(55,011)	20,900	<i>Subsidiaries' loss (gain) before income tax expense</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan jurnal penyesuaian	100,844	1,995	<i>Adjusted for consolidation elimination and adjusting entries</i>
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	464,671	467,337	<i>Profit before Income Tax Expense of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	3,392	1,997	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,450	5,917	<i>Provision for employee benefits</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	608	2,138	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(3,172)	(277)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(13,745)	(18,799)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(99,333)	(1,995)	<i>Dividend income</i>
Penjualan properti investasi	-	(131,013)	<i>Sale of investment property</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(24,628)	(2,737)	<i>Non-deductable expenses</i>
Taksiran laba fiskal	335,243	322,568	<i>Estimated income tax</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	73,753	70,965	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(68,777)	(61,874)	<i>Prepaid income taxes - the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	4,976	9,091	<i>Income taxes payable of the Company</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp34 dan Rp(77).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	418,838	444,442
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	92,144	97,777
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5,418)	(602)
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(12,103)	4,598
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(698)	(61)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3,024)	(4,136)
Pendapatan dividen	(21,853)	(439)
Penjualan properti investasi	-	(28,823)
Lain-lain	22,220	363
Beban pajak penghasilan Perusahaan	71,268	68,677
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	11,473	6,908
Beban pajak penghasilan	82,741	75,585

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2025.

Perusahaan telah menyampaikan SPT tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

The adjustment recognized in the period of current tax which from the previous period for December 31, 2025 and 2024 were amounting to Rp34 and Rp(77), respectively.

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
<i>Non-deductable expense</i>
<i>Net loss (income) from Subsidiaries</i>
<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
<i>Interest income subject to final tax</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Sale of investment property</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expenses of the Company</i>
<i>Income tax expense of Subsidiaries</i>
Income tax expense

Taxable income/loss are the basis for preparation of Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

In these consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation. The Company has not yet submitted its SPT corporate income taxes for the year 2025.

The Company has reported its SPT year 2024 to the Tax Office.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Jan/Jan 1, 2025	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2025	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan				Deferred tax assets - net The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,452	450	7,902	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,483	134	1,617	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(221)	746	525	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah Entitas Anak	<u>8,714</u> <u>1,570</u>	<u>1,330</u> <u>3,236</u>	<u>10,044</u> <u>4,806</u>	Total Subsidiaries
Jumlah	<u><u>10,284</u></u>	<u><u>4,566</u></u>	<u><u>14,850</u></u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas Anak	<u><u>29,688</u></u>	<u><u>14,586</u></u>	<u><u>44,274</u></u>	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries
	1 Jan/Jan 1, 2024	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2024	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan				Deferred tax assets - net The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,119	333	7,452	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,013	470	1,483	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(661)	440	(221)	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah Entitas Anak	<u>7,471</u> <u>1,266</u>	<u>1,243</u> <u>304</u>	<u>8,714</u> <u>1,570</u>	Total Subsidiaries
Jumlah	<u><u>8,737</u></u>	<u><u>1,547</u></u>	<u><u>10,284</u></u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas Anak	<u><u>21,770</u></u>	<u><u>7,918</u></u>	<u><u>29,688</u></u>	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.189 dan Rp968.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income are amounted to Rp1,189 and Rp968, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024, beban pajak
tangguhan yang dibebankan pada penghasilan
komprehensif lain Entitas Anak adalah masing-
masing sebesar Rp449 dan Rp706.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menerima
Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak
Penghasilan ("PPH") pasal 26 sebesar Rp74 untuk
masa pajak Desember 2024 dan SKPLB PPh pasal
23 sebesar Rp434.360 (dalam angka penuh) untuk
masa pajak Januari 2025.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima
SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Dalam
Negeri sebesar Rp81 untuk masa pajak Desember
2024. Atas lebih bayar tersebut sudah dibayarkan
kepada Perusahaan pada bulan Oktober 2025.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima
SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp2 untuk masa
pajak Desember 2024, dan SKPLB PPh sebesar
Rp3.839 untuk masa pajak November dan
Desember 2024.

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerima
Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPN Barang
dan Jasa untuk masa pajak Januari, Maret sampai
Juni, Agustus sampai Oktober 2021, SKPN PPN
Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena
Pajak dari Luar Daerah Pabean, SKPN PPh pasal
21, Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai
Desember 2021, Surat Ketetapan Pajak Kurang
Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa sebesar
Rp209 untuk masa pajak Februari, Juli, November,
Desember 2021, SKPKB PPh pasal 23 sebesar
Rp168, PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, PPh
pasal 26 sebesar Rp807, PPh pasal 21 sebesar
Rp13 untuk masa pajak Januari sampai Desember
2021, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2021
sebesar Rp1.047.

12. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the
deferred tax expense that is charged to the Company's
other comprehensive income are amounted to Rp449
and Rp706, respectively.

e. Tax Assessments

The Company

In October 2025, the Company received Tax
Overpayment Assessment Notice ("SKPLB") of
Income Tax ("PPH") article 26 amounting to Rp74 for
fiscal month December 2024 and SKPLB of PPh
article 23 amounting to Rp434,360 (in full amount) for
fiscal month January 2025.

In August 2025, the Company received SKPLB of
Domestic Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp81
for fiscal month December 2024. The overpayment
was paid to the Company on October 2025.

In April 2025, the Company received SKPLB PPh
article 26 amounting to Rp2 for fiscal month December
2024, and SKPLB of PPh amounting to Rp3,839 for
fiscal month November and December 2024.

In March 2025, the Company received Nil Tax
Assessment Notice ("SKPN") of VAT on Goods and
Services for fiscal month January, March until June,
August until October 2021, SKPN VAT on Goods and
Services of Taxable Services Utilization from Outside
the Customs Area, SKPN of PPh article 21, Final article
21 for fiscal month January until December 2021, Tax
Underpayment Assessment Notice ("SKPKB") of VAT
on Goods and Services amounting to Rp209 for fiscal
month February, July, November, December 2021,
SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp168, PPh
Final article 4(2) amounting to Rp78, PPh article 26
amounting to Rp807, PPh article 21 amounting to Rp13
for fiscal month January until December 2021, and
SKPKB of PPh for fiscal year 2021 amounting to
Rp1,047.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2023, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp1.060 untuk masa pajak Januari sampai Mei, dan Juli sampai November 2023, SKPLB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp86.528 untuk masa pajak Desember 2023. SKPKB dan SKPLB tersebut dibayar dan diterima di Januari 2025.

Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN Barang dan Jasa masa pajak Januari sampai dengan Mei, Juli dan Oktober 2023 sebesar Rp985 berupa PPN terutang sebesar Rp563 dan sanksi administrasi sebesar Rp422.

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima surat keputusan yang menyetujui seluruh keberatan dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Oktober 2025.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menerima SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp29 untuk masa pajak Oktober dan November 2019, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp18, PPh Final Pasal 4(2) sebesar Rp251, PPh pasal 23 sebesar Rp265, PPh pasal 26 sebesar Rp818 untuk masa pajak Oktober sampai Desember 2019, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.027.

PT VDI

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai November 2023, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21, pasal 23, pasal 26, pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2023, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp293 untuk masa pajak Desember 2023, dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.982.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. TAXATION (continued)

**e. Tax Assessments (continued)
The Company (continued)**

In December 2024, the Company received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month June 2023, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp1,060 for fiscal month January until May, and July until November 2023, SKPLB of VAT on Goods and Services amounting to Rp86,528 for fiscal month December 2023. The SKPKB and SKPLB are paid and receipt in January 2025.

the Company has filled the objection for such SKPKB PPN Goods and Services for fiscal month January until May, July and October 2023 amounting to Rp985 consisting of VAT amounting to Rp 563 and administrative penalty Rp422.

In September 2025, the Company received decision letter approving all objections and the Company has received the refund in October 2025.

In October 2024, the Company received SKPN of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization from Outside the Customs Area, SKPN of VAT on Goods and Services of Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp29 for fiscal month October and November 2019, SKPN of PPh article 21, Final article 21, SKPKB of PPh article 21 amounting to Rp18, PPh Final article 4(2) amounting to Rp251, PPh article 23 amounting to Rp265, PPh article 26 amounting to Rp818 for fiscal month October until December 2019, and SKPKB PPh for fiscal year 2019 amounting to Rp3,027.

PT VDI

In April 2025, the Company received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January until November 2023, SKPN of PPh article 21, Final article 21, article 23, article 26, article 4(2) for fiscal month January until December 2023, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp293 for fiscal month December 2023, and SKPLB PPh for fiscal year 2023 amounting to Rp13,982.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Utang bank - pihak ketiga			Bank loans - third parties
Permata	146,159	244,484	Permata
Mandiri	74,315	-	Mandiri
CIMB	73,880	100,381	CIMB
Sub jumlah	294,354	344,865	Sub total
Biaya diamortisasi	(344)	-	Amortized Cost
Jumlah	294,010	344,865	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(113,043)	(95,062)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	180,967	249,803	Long-Term Portion

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah sampai dengan 18 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Piutang Usaha milik Perusahaan sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi, sedangkan untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

- b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah sampai dengan 29 September 2026. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

The Company

The loans that have been obtained by the Company are:

- a. Loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. The deadline for drawdown these facilities are until August 18, 2026. These facilities are secured with Fiduciary of the Company's Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. For financial position as of December 31, 2025, both covenants have been met, while for financial position as of December 31, 2024, the Company has obtained the necessary waiver as requested. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2025 and 2024.

- b. Loan from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. The deadline for drawdown these facilities are until September 29, 2026. The facilities are secured with investment in subsidiary and certain receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp271.750. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,75% - 9,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan sebesar 8,75% - 9,50% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 18 Agustus 2026.

Terdapat juga tambahan fasilitas-fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,90% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The loans that have been obtained by the Company are: (continued)

Based on agreement with CIMB, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of *Debt to Equity Ratio* is 3 (three) times and minimum of *Current Ratio* is 1 (one) time, and *Debt Service Coverage Ratio* for minimum 1.1 times. For financial position as of December 31, 2025 and 2024, all of covenants have been met. There was no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2025 and 2024.

PT VDI

The loans that have been obtained by the PT VDI are:

- a. Loan from Permata represents facility for project financing with maximum limit amounting to Rp271,750. This loan will be due from April 2028 until May 2028, and charged with interest rate 8.75% - 9.20% for the year ended December 31, 2025 and 8.75% - 9.50% for the year ended December 31, 2024. The deadline for drawdown this facility is until August 18, 2026.

There are also additional facilities for project financing with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8.90% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024. The deadline for drawdown these facilities are February 5, 2024 and July 31, 2024, and have not been extended.

This facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125% (Note 8).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of *Debt to Equity Ratio* for maximum 5 (five) times, *Debt Service Coverage Ratio* for minimum 1.1 times. For financial position as of December 31, 2025 and 2024, both covenants have been met.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,5% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan sebesar 8,5% - 9,0% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 6 September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *Debt to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

- c. Pinjaman dari Mandiri yang merupakan fasilitas Kredit *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp165.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Februari 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 7,0% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 21 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan Mandiri, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *Debt to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 110%. Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

13. BANK LOANS (continued)

PT VDI (continued)

The loans that have been obtained by the PT VDI are:
(continued)

- b. Loan from CIMB that represents facility for Investment Loan with maximum limit amounting to Rp150,000. This loan will be due from September 2028 until October 2028, and charged with interest rate 8.5% per annum for the year ended December 31, 2025 and 8.5% - 9.0% per annum for the year ended December 31, 2024. The deadline for drawdown this facility is until September 6, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with CIMB, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 1.1 times. For financial position as of December 31, 2025 and 2024, all of covenants have been met.

- c. Loan from Mandiri that represents Term Loan Credit Facility with maximum limit amounting to Rp165,000. This loan will be due from Februari 2028 until Mei 2028, and charged with interest rate 7.0% per annum for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until November 21, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Mandiri, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 110%. For financial position as of December 31, 2025, all of covenants have been met.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	8,396	6,833
Pihak ketiga	<u>230,444</u>	<u>235,354</u>
Jumlah	<u>238,840</u>	<u>242,187</u>

14. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Advance from customers consists of:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
			Related parties (Note 27)
			Third parties
Jumlah			Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	39,804	30,784
Pihak ketiga	<u>935,371</u>	<u>779,234</u>
Jumlah	<u>975,175</u>	<u>810,018</u>

15. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Unearned revenue consists of:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
			Related parties (Note 27)
			Third parties
Jumlah			Total

16. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Akrua imbalan kerja	64,001	71,101
Kewajiban imbalan pascakerja	61,532	62,829
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,895</u>	<u>5,583</u>
Jumlah	<u>136,428</u>	<u>139,513</u>
Bagian jangka pendek	<u>(64,001)</u>	<u>(71,101)</u>
Bagian jangka panjang	<u>72,427</u>	<u>68,412</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
			Accrued employee benefits
			Post-employment benefits
			Other long-term employee benefits
Jumlah			Total
			Short-term portion
			Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.532 dan Rp1.593.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp1,532 and Rp1,593, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai pembalikan (beban) imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	9,000	9,751
Biaya bunga	4,230	3,971
Biaya terminasi	1,368	2,043
Penyesuaian atas perubahan tanggal masuk	(69)	-
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(336)	-
Biaya jasa lalu - amandemen	(571)	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(1,174)	4
Jumlah	12,448	15,769

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen untuk 31 Desember 2025 dan 2024 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years
Tingkat Diskonto	2025: 5,80% - 6,70% per tahun/ 5.80% - 6.70% per annum 2024: 7,05% - 7,10% per tahun/ 7.05% - 7.10% per annum
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	2025: 4,50% - 6,50% per tahun/ 4.50% - 6.50% per annum 2024: 5,50% - 7,00% per tahun/ 5.50% - 7.00% per annum
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019

Post-employment benefits

In compliance with prevailing law, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit reversal (expenses) are as follows:

	2025	2024
Biaya jasa kini	9,000	9,751
Biaya bunga	4,230	3,971
Biaya terminasi	1,368	2,043
Penyesuaian atas perubahan tanggal masuk	(69)	-
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(336)	-
Biaya jasa lalu - amandemen	(571)	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(1,174)	4
Jumlah	12,448	15,769

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, for December 31, 2025 and 2024, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2025: 5,80% - 6,70% per tahun/ 5.80% - 6.70% per annum 2024: 7,05% - 7,10% per tahun/ 7.05% - 7.10% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	2025: 4,50% - 6,50% per tahun/ 4.50% - 6.50% per annum 2024: 5,50% - 7,00% per tahun/ 5.50% - 7.00% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	Table of Mortality

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Liabilitas awal tahun	62,829	59,149
Beban tahun berjalan	12,448	15,769
Pengalihan saldo kewajiban	1,086	-
Pembayaran manfaat	(7,605)	(4,260)
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(7,226)	(7,829)
Liabilitas akhir tahun	61,532	62,829

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
			Liability at beginning of year
			Current year expenses
			Transfer of liability balance
			Benefit payment
			Actuary loss for the year credited to other comprehensive income
			Liability at end of year

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2026 adalah Rp2.637.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2026 is Rp2,637.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, is:

**Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/
Impact on defined contribution obligation**

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	58,057	67,787	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	68,829	57,052	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2025, is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	9,693	22,675	443,004	475,372	Post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember 2025 dan 2024:

The significant assumptions used in the independent actuary report for December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Harga Emas	2025: Rp3 per gram/Rp3 per gram 2024: Rp1 per gram/Rp1 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum	Gold Increase Rate

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan aktuarial	4,148	1,808	Actuarial gain
Biaya jasa kini	1,403	646	Current service cost
Biaya bunga	385	213	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	34	-	Adjustment of past services liabilities
Jumlah	5,970	2,667	Total

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Liabilitas awal tahun	5,583	3,225	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	5,970	2,667	Current year expenses
Pembayaran	(658)	(309)	Payment
Liabilitas akhir tahun	10,895	5,583	Liability at end of year

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	9,988	11,933	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	10,895	10,895	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2025 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,449	2,849	73,080	77,378	Other long-term employee benefits

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership of the Company as of
December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025			
	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,592,750,000	84.95	159,275	PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>282,000,000</u>	<u>15.04</u>	<u>28,200</u>	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	<u>1,875,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>187,500</u>	Total
	31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>244,500,000</u>	<u>13.04</u>	<u>24,450</u>	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	<u>1,875,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>187,500</u>	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

Detail of this account as of December 31, 2025 and
2024, are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500	142,500	Issuance of share capital through Initial Public Offering
Beban emisi saham	(2,676)	(2,676)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(14,130)	(14,123)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	<u>71</u>	<u>71</u>	Tax amnesty
Saldo akhir	<u>125,765</u>	<u>125,772</u>	Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 338 (Revisi 2012)	(5,676)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013: Transaksi dengan PT Multipolar Multimedia Prima atas: PT Tecnoves International	12	12
PT Indonesia Media Televisi	5,531	5,531
Penambahan di tahun 2016: Transaksi antara PT Visionet Internasional dengan PT MSA atas PT API	762	762
Penambahan di tahun 2022: Transaksi antara PT Medika Ekosis Digital atas PT TPA	(11,888)	(11,888)
Transaksi antara PT Prima Ecommerce Global atas PT DDV	(2,864)	(2,864)
Penambahan di tahun 2025: Transaksi antara PT Tryane Saptajagat dengan PT IBU atas PT DDT dan PT MSA	(3)	-
Transaksi antara PT Sinar Cemerlang Sejati dengan PT IBU dan PT MSA atas PT API	(4)	-
Saldo akhir	(14,130)	(14,123)

18. ADDITION PAID-IN CAPITAL (continued)

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2025 and 2024:

Reclassification for adoption of PSAK 338 (Revised 2012)	(5,676)
Addition in the year 2013: Transaction with PT Multipolar Multimedia Prima over: PT Tecnoves International PT Indonesia Media Televisi	12 5,531
Addition in the year 2016: Transaction between PT Visionet Internasional and PT MSA over PT API	762
Addition in the year 2022: Transaction between PT Medika Ekosis Digital over PT TPA Transaction between PT Prima Ecommerce Global over PT DDV	(11,888) (2,864)
Addition in the year 2025: Transaction between PT Tryane Saptajagat and PT IBU over PT DDT and PT MSA Transaction between PT Sinar Cemerlang Sejati and PT IBU and PT MSA over PT API	(3) (4)
Ending balance	(14,123)

19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Multipolar Technology Tbk No. 008/DIR-MLPT/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, yang telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Multipolar Technology Tbk No 009/KOM-MLPT/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025, Perusahaan membagikan dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp100.313 atau Rp 53,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 November 2025. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 28 November 2025.

19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Resolution of the Board of Directors in lieu of the Meeting of the Board of Directors of PT Multipolar Technology Tbk No. 008/DIR-MLPT/X/2025 dated October 27, 2025 which has obtained approval based on the Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners No. 009/KOM-MLPT/X/2025 dated October 28, 2025, the Company declare interim dividend distribution for financial year 2025 amounted to Rp100,313 or Rp53.50 (in full amount) per share, payable to the shareholders listed in the shareholders' register on November 10, 2025. The payment of dividend was made on November 28, 2025.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2025, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 01 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas tahun buku 2024 sebesar Rp367.500 atau Rp196,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2025 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 sebesar Rp161.250 atau Rp86,00 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Multipolar Technology Tbk No. 005/DIR-MLPT/VIII/2024 tanggal 9 Agustus 2024, yang telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Multipolar Technology Tbk No. 004/KOM-MLPT/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan membagikan dividen interim tahun buku 2024 sebesar Rp206.250 atau Rp110,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 23 Agustus 2024. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 6 September 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2024, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 12 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas tahun buku 2023 sebesar Rp200.625 atau Rp107,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2024 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024.

**19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS (continued)**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 2, 2025, the minutes of which are notarialized under deed No. 01 by Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend distribution for financial year 2024 amounted to Rp367,500 or Rp196.00 (in full amount) per share, to shareholders listed in the shareholders' register on May 16, 2025, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 5, 2025 amounted to Rp161,250 or Rp86.00 (in full amount) per share.

Based on the Resolution of the Board of Directors in lieu of the Meeting of the Board of Directors of PT Multipolar Technology Tbk No. 005/DIR-MLPT/VIII/2024 dated August 9, 2024 which has obtained approval based on the Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners No. 004/KOM-MLPT/VIII/2024 dated August 12, 2024, the Company declare interim dividend distribution for financial year 2024 amounted to Rp206,250 or Rp110.00 (in full amount) per share, payable to the shareholders listed in the shareholders' register on August 23, 2024. The payment of dividend was made on September 6, 2024.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 25, 2024, the minutes of which are notarialized under deed No. 12 by Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend distribution for financial year 2023 amounted to Rp200,625 or Rp107.00 (in full amount) per share, to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2024, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 28, 2024.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT AIT	2,962	-
PT MDS	826	-
PT VDI	163	188
PT DDT	-	(11)
PT MSA	-	(2,803)
Jumlah	3,951	(2,626)

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of Desember 31, 2025 and 2024, are as follows:

PT AIT
PT MDS
PT VDI
PT DDT
PT MSA
Total

21. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	399,518	341,535
Pihak ketiga	3,439,367	3,388,251
Jumlah	3,838,885	3,729,786

	2025	2024
Jasa teknologi	1,654,941	1,504,179
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,193,845	1,293,946
IT outsourcing	649,939	614,022
Perangkat lunak	290,760	263,562
Lain-lain	49,400	54,077
Jumlah	3,838,885	3,729,786

21. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

Related parties (Note 27)
Third parties
Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, adalah penjualan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp394.670.

For the year ended December 31, 2025, there is no the individual sales which exceed 10% from total net sales, while for the year ended December 31, 2024, was sales to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp394,670.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jasa teknologi	1,371,379	1,265,531
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya (Catatan 6)	1,052,713	1,137,762
IT outsourcing	524,475	491,080
Perangkat lunak	217,726	215,539
Lain-lain	37,572	43,615
Jumlah	3,203,865	3,153,527

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Sinergi Wahana Gemilang masing-masing sebesar Rp591.894 dan Rp412.013.

22. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2025	2024
Jasa teknologi	1,371,379	1,265,531
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya (Catatan 6)	1,052,713	1,137,762
IT outsourcing	524,475	491,080
Perangkat lunak	217,726	215,539
Lain-lain	37,572	43,615
Jumlah	3,203,865	3,153,527

For the years ended December 31, 2025, and 2024, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from PT Sinergi Wahana Gemilang amounted to Rp591,894 and Rp412,013, respectively.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	76,596	78,494
Penyusutan (Catatan 8)	5,619	6,551
Perbaikan dan pemeliharaan	2,654	2,501
Transportasi	1,308	1,080
Biaya perangkat lunak	1,120	333
Amortisasi (Catatan 9)	111	108
Lain-lain	5,452	4,998
Jumlah	92,860	94,065

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	76,596	78,494
Penyusutan (Catatan 8)	5,619	6,551
Perbaikan dan pemeliharaan	2,654	2,501
Transportasi	1,308	1,080
Biaya perangkat lunak	1,120	333
Amortisasi (Catatan 9)	111	108
Lain-lain	5,452	4,998
Jumlah	92,860	94,065

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	100,375	111,993	Salaries and allowances
Jasa profesional	12,067	6,797	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	8,637	10,400	Depreciation (Note 8)
Perlengkapan kantor	8,480	10,279	Office supplies
Sewa	5,071	3,903	Rental
Beban pajak	3,243	4,679	Tax expense
Perbaikan dan pemeliharaan	3,102	3,555	Repair and maintenance
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 4)	3,046	10,095	Allowance for expected credit loss (Note 4)
Transportasi	1,478	961	Transportation
Amortisasi (Catatan 9)	72	75	Amortization (Note 9)
Lain-lain	8,421	8,061	Others
Jumlah	153,992	170,798	Total

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Keuntungan dari investasi jangka panjang yang belum direalisasi	28,443	7,526	Unrealized gain from long-term investment
Keuntungan dari selisih kurs	9,269	11,544	Gain on foreign exchange difference
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	1,264	208	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1,756	1,233	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	40,732	20,511	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	414	121	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	414	121	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES**

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut:

Details of the significant accounts with related parties are
as follows:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk	392,217	302,259	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah aset	10.5%	9.1%	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Mahkota Sentosa Utama	18,456	18,456	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Bank Nationalnobu Tbk	18,360	11,757	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	7,747	5,774	PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	5,360	5,871	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	4,426	2,631	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prima Wira Utama	2,838	2,838	PT Prima Wira Utama
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,486	4,145	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	763	1,835	PT Lippo Malls Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,489	2,467	Others (below Rp1,000 each)
Sub Jumlah	61,925	55,774	Sub Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,257)	(21,295)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	40,668	34,479	Total
Persentase dari jumlah aset	1.1%	1.0%	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	405	217	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
PT Lippo General Insurance Tbk	1,627	1,527	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14	40	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	1,641	1,567	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya			Other current assets
PT Lippo General Insurance Tbk	205	1,913	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	334	334	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	539	2,247	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.1%	Percentage of total assets
Penjualan aset tetap			Proceeds from sales of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	7	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	-	0.0%	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant accounts with related parties are
as follows: (continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed asset
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	405	-	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%	Percentage of total assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other financial non-current assets
PT Nusa Jaya Cipta	1,235	-	PT Nusa Jaya Cipta
PT Multipolar Tbk	1,141	-	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,137	115	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	3,513	115	Total
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.0%	Percentage of total assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT Nusa Jaya Cipta	-	1,235	PT Nusa Jaya Cipta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	702	1,795	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	702	3,030	Total
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.1%	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	126	29	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	248	22	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%	Percentage of total liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	586	1,480	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.1%	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan			Advance from customers
PT Bank Nationalnoba Tbk	6,699	1,299	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	142	4,859	PT Matahari Department Store Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,555	675	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	8,396	6,833	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.3%	0.3%	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant accounts with related parties are
as follows: (continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pendapatan diterima di muka		
PT Bank Nationalnobu Tbk	15,672	10,019
PT Matahari Department Store Tbk	8,731	6,063
PT Siloam International Hospitals Tbk	8,409	9,160
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,710	1,850
PT Lippo General Insurance Tbk	1,629	713
PT Lippo Karawaci Tbk	885	1,058
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,768	1,921
Jumlah	39,804	30,784
Persentase dari jumlah liabilitas	1.3%	1.2%

	Total
Unearned revenue	
PT Bank NationalnobuTbk	
PT Matahari Department Store Tbk	
PT Siloam International Hospitals Tbk	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Lippo General Insurance Tbk	
PT Lippo Karawaci Tbk	
Others	
(below Rp1,000 each)	
Total	
Percentage of total liabilities	

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	2025	2024
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Bank Nationalnobu Tbk	241,811	171,578
PT Matahari Department Store Tbk	46,147	57,391
PT Matahari Putra Prima Tbk	38,267	40,549
PT Siloam International Hospitals Tbk	33,161	31,796
PT Lippo General Insurance Tbk	15,109	11,318
PT Lippo Karawaci Tbk	9,021	6,461
PT Lippo Life Assurance	4,976	4,450
PT Cinemaxx Global Pasifik	2,698	3,022
PT Lippo Cikarang Tbk	1,479	1,513
PT Lippo Malls Indonesia	1,209	5,022
PT Ciptadana Capital	708	1,368
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,932	7,067
Jumlah	399,518	341,535
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	10.4%	9.2%
Pembelian barang dan jasa		
PT Lippo General Insurance Tbk	4,214	3,318
PT Data Lake Indonesia	2,090	-
PT Grahaputra Mandirikharisma	1,635	1,125
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	316	1,786
Jumlah	8,255	6,229
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.3%	0.2%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	343	301
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.4%	0.3%

	Total
Net sales and service revenues	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Matahari Department Store Tbk	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Siloam International Hospitals Tbk	
PT Lippo General Insurance Tbk	
PT Lippo Karawaci Tbk	
PT Lippo Life Assurance	
PT Cinemaxx Global Pasifik	
PT Lippo Cikarang Tbk	
PT Lippo Malls Indonesia	
PT Ciptadana Capital	
Others	
(below Rp1,000 each)	
Total	
Percentage of net sales and service revenues	
Purchase of goods and services	
PT Lippo General Insurance Tbk	
PT Data Lake Indonesia	
PT Grahaputra Mandirikharisma	
Others	
(below Rp1,000 each)	
Total	
Percentage of cost of goods sold and services	
Selling expenses	
Others	
(below Rp1,000 each)	
Percentage of selling expenses	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (lanjutan):

	2025	2024
Beban umum dan administrasi		
PT Lippo General Insurance Tbk	5,733	4,517
PT Star Pacific Tbk	1,260	1,260
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	541	721
Jumlah	7,534	6,498
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	4.9%	3.8%
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek:		
Direksi	30,307	36,864
Dewan Komisaris	1,698	1,037
Jumlah	32,005	37,901
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	13.0%	14.3%
Penghasilan lain-lain		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	651	636
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	1.6%	3.1%
Pendapatan bunga		
PT Bank Nationalnobu Tbk	9,054	12,760
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	50.8%	62.4%

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and interest income

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties (continued):

General and administrative expenses
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Star Pacific Tbk
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of general and administrative expenses
Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances
Short term employee benefit:
Directors
Board of Commissioners
Total
Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
Other Income
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of other income
Interest income
PT Bank Nationalnobu Tbk
Total percentage of interest income

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
4	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, associate entity from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
5	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
6	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
7	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
8	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
9	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari entitas pengendali/ <i>Affiliate, associated entity of controlling entity</i>	Biaya dibayar dimuka, aset lancar lainnya, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, pembelian barang dan jasa, dan beban umum dan administrasi/ <i>Prepaid expense, other current assets, unearned revenue, net sales and service revenues, purchase of goods and services, and general and administration expense</i>
10	PT Lippo Life Assurance	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
11	PT Nusa Jaya Cipta	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other financial non-current assets</i>
12	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, associate entity from same association</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
13	PT Lippo Cikarang	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
14	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
15	PT Grahaputra Mandirikharisma	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
16	PT Data Lake Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
17	PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena entitas induk/ Affiliate, parent company	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other financial non-current asset
18	PT Star Pacific Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control Entity	Beban umum dan administrasi/ General and administration Expenses
19	Direksi dan Dewan Komisaris/ Directors and Board of Commissioners	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025		31 Des 2024/Dec 31, 2024			
	Valuta Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	4,017,922	67,429	3,798,533	61,392	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,263,691	37,989	2,190,087	35,396	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	11,774,442	197,599	10,059,712	162,585	Other non-current financial assets
Jumlah		303,017		259,373		Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	2,779,708	46,649	2,619,501	42,336	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	USD	-	-	15,785	255	Other non-current financial liabilities
Jumlah		46,649		42,591		Total
Aset - bersih		256,368		216,782		Assets - net

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	336,492	368,880
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	179	197

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Weighted average number of common stocks (shares)
Basic earnings per share (Rupiah full amount)

30. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Mid range server* dengan PT Pertamina Bina Medika IHC, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2027 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.557;
 - Perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.435;
 - Perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, dengan periode masa sewa terakhir bulan Oktober 2028 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.410;
 - *Cloud Logical Partition* dengan PT FWD Insurance Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir bulan September 2030 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.071;
 - Perangkat *IT Network, Security, and Infrastructure* dengan PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd, dengan periode masa sewa terakhir bulan Mei 2031 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.950;

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company entered into lease agreements for:
- *Mid range server with PT Pertamina Bina Medika IHC, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2027 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp2,557;*
 - *Information technology infrastructure devices with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp3,435;*
 - *Software-Defined Wide Area Network devices with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp5,410;*
 - *Cloud Logical Partition with PT FWD Insurance Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2030 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp1,071;*
 - *IT Network, Security, and Infrastructure devices with PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd, with the latest lease period of that agreement will be ended on May 2031 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp6,950;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- Perangkat *Software-Defined Network* dengan PT Pertamina Hulu Rokan, dengan periode masa sewa terakhir bulan Agustus 2030 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp45.
- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp240.358;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Juni 2026, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.702;
 - Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Riau Kepri Syariah dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan April 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.560;
 - EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2027. Namun demikian, jangka waktu untuk penerbitan Purchase Order berlaku sampai dengan 25 Januari 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.671;
 - EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 48 bulan sejak tanggal pemasangan EDC. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.932.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- a. The Company entered into lease agreements for: (lanjutan)
- *Software-Defined Networking devices* with PT Pertamina Hulu Rokan, with the latest lease period of that agreement will be ended on August 2030 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp45.
- b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on November 2028, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp240,358;
 - EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2026, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp29,702;
 - *Automated Teller Machine* ("ATM") with PT Bank Riau Kepri Syariah with the latest lease period of that agreement will be ended on April 2026. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp5,560;
 - EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2027. However, the period for issuing Purchase Order is valid until January 25, 2026. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp10,671;
 - EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended 48 months from EDC installation. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp7,932.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- *Personal Computer* ("PC") dengan PT Bank DKI, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp730.
- c. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
<u>Pembayaran sewa</u>	
Untuk tahun pertama	1,352
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	-
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	1,352
 <u>Penerimaan sewa</u>	
Untuk tahun pertama	316,349
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	454,958
Setelah tahun kelima	5,354
Jumlah	776,661

- d. Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp330.273, CIMB sebesar Rp285.000 dan Mandiri sebesar Rp88.082.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for: (continued)*
- *Personal Computer* ("PC") with PT Bank DKI, with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2025 is amounting to Rp730.
- c. *The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2025, are as follows:*

	Lease payments
	<i>For the first year</i>
	<i>Between second to fifth year</i>
	<i>After the fifth year</i>
	Total
	Lease receipts
	<i>For the first year</i>
	<i>Between second to fifth year</i>
	<i>After the fifth year</i>
	Total

- d. *As of December 31, 2025, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp330,273, CIMB amounting to Rp285,000 and Mandiri amounting to Rp88,082.*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

- (i) Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) *Credit Risk*
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas dan setara kas	789,653	542,207	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	696,046	718,558	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	52,320	56,570	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	210,205	163,989	Other non-current financial assets
Jumlah	1,748,224	1,481,324	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	789,653	-	-	-	-	789,653	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	318,066	273,129	19,515	85,336	27,421	723,467	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	48,334	3,926	11	49	-	52,320	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	210,205	-	-	-	-	210,205	Other non-current financial assets
Jumlah	1,366,258	277,055	19,526	85,385	27,421	1,775,645	Total

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	542,207	-	-	-	-	542,207	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	257,853	418,506	36,121	6,078	24,772	743,330	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	55,116	1,258	141	55	-	56,570	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	163,989	-	-	-	-	163,989	Other non-current financial assets
Jumlah	1,019,165	419,764	36,262	6,133	24,772	1,506,096	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2025							Dec 31, 2025
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	623,494	623,494	623,494	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	658,452	658,452	658,452	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64,001	64,001	64,001	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	13,819	13,819	-	7,389	6,430	-	Other long-term financial liabilities
Utang bank	294,010	294,010	113,043	113,145	67,822	-	Bank loans
31 Des 2024							Dec 31, 2024
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	463,358	463,358	463,358	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	602,145	602,145	602,145	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,101	71,101	71,101	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank	344,865	344,865	95,062	95,063	154,740	-	Bank loans

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp9.998. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2025, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a increase occured in the Company and Subsidiaries' consolidated profit amounting to Rp9,998. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents, other current financial assets, and other non-current financial assets denominated in USD and less by translation losses of trade payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp290, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 5, dan 13.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk (continued)*

For the year ended December 31, 2025, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would decrease/increase by Rp290, as the impact of an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 5, and 13.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)
Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025:

<u>Deskripsi</u>	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Description</u>
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	42,890	Current financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	197,599	Non-current financial assets stated at fair value through profit and loss

Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak terdapat harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)
Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at December 31, 2025, is as follows:

<u>Deskripsi</u>	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Description</u>
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	42,890	Current financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	197,599	Non-current financial assets stated at fair value through profit and loss

Except for financial assets stated at fair value through other comprehensive income, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

32. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	2,984,492	2,631,774
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(789,653)	(542,207)
Jumlah Liabilitas Neto	2,194,839	2,089,567
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	757,229	678,012
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(12,485)	3,096
Modal Disesuaikan	744,744	681,108
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	2.95	3.07

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Gearing ratio on December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	36,041	14,119
Penambahan aset hak guna	21,943	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Biaya Diamortisasi/ Amortized Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang Bank	344,865	(50,511)	(344)	294,010	Bank Loans

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang Bank	364,836	(19,971)	344,865	Bank Loans

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan/ akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

33. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow

*Addition of fixed assets through
inventory reclassification
Addition of right of use assets*

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year ended, and a material accounting policies information and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	615,327	428,693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	19,932	18,858	Related parties
Pihak ketiga	452,794	563,260	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	59,344	56,258	Other current financial assets
Persediaan	1,012,791	757,870	Inventories
Pajak dibayar di muka	59,562	66,943	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1,191	1,040	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	81,245	95,276	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,302,186</u>	<u>1,988,198</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	204,827	162,820	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas anak	569,821	504,770	Investment in subsidiaries
Aset tetap	130,534	123,714	Fixed assets
Aset takberwujud	79	207	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	10,044	8,714	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>915,305</u>	<u>800,225</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>3,217,491</u></u>	<u><u>2,788,423</u></u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
 kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 except for share data)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	7,692	7,890	Related parties
Pihak ketiga	584,101	443,718	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	4,595	7,125	Other financial liabilities
Beban akrual	549,543	522,375	Accrued expenses
Utang pajak	13,423	17,334	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29,273	41,731	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	202,978	217,968	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	949,802	792,388	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,341,407</u>	<u>2,050,529</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35,921	33,877	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	1,455	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>35,921</u>	<u>35,332</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>2,377,328</u>	<u>2,085,861</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(16,819)	(18,363)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	1,200	1,100	Appropriated
Belum dicadangkan	534,638	398,681	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>840,163</u>	<u>702,562</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,217,491</u>	<u>2,788,423</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	3,109,077	3,099,313	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(2,660,130)	(2,659,336)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	448,947	439,977	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(80,581)	(83,662)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(55,801)	(60,561)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	138,825	21,936	Other income
Beban lain-lain	(335)	-	Other expenses
LABA USAHA	451,055	317,690	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	13,770	18,799	Interest income
Beban keuangan	(154)	(165)	Financial costs
Keuntungan dari penjualan Properti Investasi	-	131,013	Gain on sales of Investment Property
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	464,671	467,337	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(71,268)	(68,677)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	393,403	398,660	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan	5,406	4,400	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	(1,189)	(968)	Related income tax
	4,217	3,432	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,544	(6,499)	Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	5,761	(3,067)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	399,164	395,593	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			<u>Comprehensive Income</u>	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value					
SALDO PER 1 JANUARI 2024	187,500	133,644	(11,864)	15,513	1,000	388,051	713,844	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2024:								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 25, 2024:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(200,625)	(200,625)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of general reserve
Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 9 Agustus 2024:								Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Meeting of the Board of Directors on August 9, 2024:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(206,250)	(206,250)	Cash dividend
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(6,499)	3,432	-	398,660	395,593	Total comprehensive income (loss) for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	187,500	133,644	(18,363)	18,945	1,100	379,736	702,562	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2025:								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 2, 2025:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(161,250)	(161,250)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of general reserve
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Oktober 2025:								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on October 27, 2025:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(100,313)	(100,313)	Cash dividend
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1,544	4,217	-	393,403	399,164	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	187,500	133,644	(16,819)	23,162	1,200	511,476	840,163	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2025	2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3,358,349	2,964,996	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,766,903)	(2,487,120)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(179,891)	(175,271)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(20,821)	(23,917)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	85,508	2,629	Other receipts
Pembayaran lainnya	(284)	(2,843)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan	3,915	-	Cash receipt from income tax restitution
Pembayaran pajak kurang bayar	(2,113)	(4,380)	Payment of tax underpayment
Pembayaran pajak penghasilan badan	(77,902)	(70,121)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	399,858	203,973	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan properti investasi	-	190,511	Proceeds from disposal of investment property
Hasil pelepasan aset tetap	1,271	207	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(7,462)	-	Addition of non-trade related party receivables
Perolehan aset tetap	(3,302)	(4,415)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	-	(47)	Addition of Intangible Assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	286	3,299	Decrease in other current financial assets
Penurunan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7,292	-	Decrease in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(65,051)	(41,660)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	99,333	1,995	Dividend receipt from investment activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	32,367	149,890	Net Cash Provided by Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(154)	(165)	Payments for interest charge and other financing cost
Penerimaan pendapatan bunga	13,770	18,799	Receipts from interest income
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(261,563)	(406,875)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(247,947)	(388,241)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	184,278	(34,378)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	2,356	2,814	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	428,693	460,257	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	615,327	428,693	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.95
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.98
PT Digital Daya Teknologi	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Teknologi Pamadya Analitika	Tangerang/Tangerang	99.99
PT Digital Data Venture	Tangerang/Tangerang	99.99
PT Alpha Innovation Technology	Jakarta/Jakarta	66.00
PT Innovatech Buana Utama	Jakarta/Jakarta	99.92
PT Investech Venture International	Jakarta/Jakarta	99.71

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.